

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah peneliti lakukan terhadap film *Sejarah Perang Banjar*, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes peneliti dapat menemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang berkaitan dengan pesan moral pada film *Sejarah Perang Banjar* yang isinya berbeda-beda sesuai dengan pesan moral apa yang terdapat pada adegan di dalam film tersebut.
 - a. Pesan moral yang pertama adalah upacara sebagai tanda penghormatan terhadap jasa para pahlawan. Pada pesan moral ini memiliki makna denotasi upacara bendera, kemudian makna konotasinya adalah menghormati para pahlawan, dan makna mitosnya adalah menghormati para pahlawan harus khidmat dan serius.
 - b. Pesan moral yang kedua adalah mengenal para pahlawan untuk mengetahui perjuangannya. Pada pesan moral ini memiliki makna denotasi sosok para pahlawan ada di mata uang, kemudian makna denotasi adalah banyak yang hanya sekedar tahu dengan sosoknya saja tetapi tidak tahu dengan sejarah perjuangannya, dan makna

mitosnya adalah mengetahui sejarah perjuangan pahlawan itu penting agar bisa diambil hikmahnya.

- c. Pesan moral yang ketiga adalah semangat belajar yang tinggi untuk menambah ilmu pengetahuan. Pada pesan moral ini memiliki makna denotasi belajar, kemudian makna konotasinya adalah belajar tidak hanya bisa di sekolah saja, dan makna mitosnya adalah semakin banyak belajar maka akan semakin banyak mendapatkan ilmu.
- d. Pesan moral yang keempat adalah bermusyawarah untuk dapat bertukar pikiran. Pada pesan moral ini memiliki makna denotasi musyawarah, kemudian makna konotasinya adalah musyawarah merupakan cara untuk memecahkan masalah ataupun untuk mengambil keputusan, dan makna mitosnya adalah sejak dahulu bangsa Indonesia sudah melakukan musyawarah untuk memecahkan masalah ataupun mengambil keputusan, karena memang merupakan cara yang efektif dalam memecahkan masalah ataupun mengambil keputusan.
- e. Pesan moral yang kelima adalah pengkhianatan merupakan perilaku tercela. Pada pesan moral ini memiliki makna denotasi pengkhianatan, kemudian makna konotasinya adalah para pengkhianat akan dibenci karena telah melakukan perbuatan yang dapat merugikan pihaknya sendiri, dan makna mitosnya adalah karena tergiur oleh hal-hal tertentu bisa membuat seseorang menjadi pengkhianat, bahkan

pengkhianat bangsanya sendiri. Di antaranya karena tergiur dengan harta maupun tahta.

- f. Pesan moral yang keenam adalah wasiat raja wajib dilaksanakan. Pada pesan moral ini memiliki makna denotasi wasiat raja, kemudian makna konotasinya adalah wasiat raja wajib dilaksanakan, dan makna mitosnya adalah Wasiat raja memiliki kekuatan yang hebat.
- g. Pesan moral ketujuh adalah bekerja sama dalam melawan penjajah. Pada pesan moral ini memiliki makna denotasi bekerja sama dalam melawan penjajah, kemudian makna konotasinya adalah dengan bekerja sama akan lebih baik jika dibanding bergerak sendiri-sendiri dalam melawan penjajah dan makna mitosnya adalah Dengan bekerja sama kemungkinan menang dalam berperang melawan penjajah akan lebih besar.
- h. Pesan moral kedelapan adalah mabuk-mabukan merupakan perbuatan dosa dalam agama Islam. Pada pesan moral ini memiliki makna denotasi mabuk, kemudian makna konotasinya adalah mabuk-mabukan merupakan perbuatan dosa dalam agama Islam, dan makna mitosnya adalah seorang muslim pemabuk merupakan pribadi yang tidak patuh terhadap larangan agama.
- i. Pesan moral kesembilan adalah semangat juang melawan penjajah, pada pesan moral ini memiliki makna denotasi semangat juang melawan penjajah, kemudian makna konotasinya adalah berani berperang melawan penjajah, dan makna mitosnya adalah Tidak

menyerah dalam melawan penjajah hingga titik darah penghabisan, *haram manyarah waja sampai kaputing*.

2. Pesan moral yang peneliti temukan tersebut ada yang bernilai perbuatan baik, ada pula yang bernilai perbuatan yang buruk. Lebih tepatnya peneliti menemukan tujuh adegan-adegan pesan moral kebaikan, dan dua adegan-adegan pesan moral keburukan. Pesan moral kebaikan yang peneliti temukan yaitu: upacara sebagai tanda penghormatan terhadap jasa para pahlawan, mengenal para pahlawan untuk mengetahui perjuangannya, semangat belajar yang tinggi untuk menambah ilmu pengetahuan, bermusyawarah untuk dapat bertukar pikiran, wasiat raja wajib dilaksanakan, bekerjasama dalam melawan penjajah, dan semangat juang melawan penjajah. Adapun untuk pesan moral keburukan yang peneliti temukan yaitu: Pengkhianatan merupakan perilaku tercela, dan mabuk-mabukan merupakan perbuatan dosa dalam agama Islam.
3. Setelah mengkaji dari berbagai literatur baik itu dari buku-buku agama maupun dari kitab-kitab tafsir, peneliti mendapati bahwa pesan-pesan moral yang peneliti temukan dalam film *Sejarah Perang Banjar* sudah sesuai atau tidak ada pertentangan dengan ajaran Islam

B. Saran

Terkait dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan kepada beberapa pihak. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembuat Film

Kepada para penggiat film diharapkan untuk dapat memasukan unsur-unsur moral dalam film yang dibuatnya, yang artinya isinya bukan sekedar berisi hiburan saja. Namun di dalamnya juga terdapat unsur-unsur moral yang dapat dijadikan pelajaran yang baik bagi para penontonnya. Selain itu agar film tersebut dapat menarik minat penonton, diharapkan para pembuat film juga dapat membuat film berkualitas di berbagai lini agar dapat membuat penonton menyukai film tersebut.

2. Penonton

Kepada khalayak pecinta film hendaknya lebih teliti dalam menentukan film yang ingin ditonton, salah satu film yang layak untuk ditonton menurut peneliti adalah film *Sejarah Perang Banjar*, karena filmnya memang berkualitas dan di dalamnya juga terdapat pesan-pesan moral yang dapat dijadikan penonton pelajaran untuk kehidupannya.

3. Universitas

Diharapkan universitas menyediakan sarana prasana yang memadai untuk dapat mendukung jalannya perkuliahan, salah satunya dalam bidang perfilman. Hal tersebut agar mahasiswa dapat mempraktekan teori-teori yang sudah didapatkannya di bangku kuliah. Selain itu diharapkan juga agar universitas memberikan dosen yang mumpuni di bidangnya, misalnya dalam bidang perfilman. Dengan adanya kedua hal tersebut diharapkan ketika lulus nanti mahasiswanya dapat memiliki skill yang memadai untuk terjun dalam bidangnya kelak, salah satunya dalam bidang perfilman.